MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MEMBILANG DAN MENGENAL KONSEP BILANGAN MELALUI MEDIA KOTAK HARTA KARUN PADA ANAK KELOMPOK A DI TK DHARMA WANITA KENCONG I KECAMATAN KEPUNG KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP UNP KEDIRI

OLEH

ROFI'ATUL UMMAH

NPM : 11.1.01.11.0656

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh :

ROFI'ATUL UMMAH
NPM : 11.1.01.11.0656

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MEMBILANG DAN MENGENAL KONSEP BILANGAN MELALUI MEDIA KOTAK HARTA KARUN PADA ANAK KELOMPOK A DI TK DHARMA WANITA KENCONG I KECAMATAN KEPUNG KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal, 2 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd., M.Psi	**ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi.**
NIDN. 0720058503	NIDN : 0701038303

Skripsi Oleh:

ROFI'ATUL UMMAH
NPM : 11.1.01.11.0656

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MEMBILANG DAN MENGENAL KONSEP BILANGAN MELALUI MEDIA KOTAK HARTA KARUN PADA ANAK KELOMPOK A DI TK DHARMA WANITA KENCONG I KECAMATAN KEPUNG KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Tanggal : 7 Maret 2015
Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : **Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.**
2. Penguji I : **Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.**
3. Penguji II : **Hanggara Budi Utomo M. Pd, M.Psi.**

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH SOSIALISASI DENGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERKEMBANGAN DIRI PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 1 PLOSOKLATEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Rofiatul Ummah

11.1.01.11.0656

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Rofiatul.ummah@yahoo.co.id

Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi dan Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian pengembangan kemampuan kognitif ini secara umum adalah untuk mengetahui melalui media kotak harta karun dapat mengembangkan kemampuan membilang dan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita Kencong I. Permasalahan penelitian ini adalah Apakah melalui media kotak harta karun dapat mengembangkan kemampuan kognitif dalammembilang dan mengenal konsepbilangan pada anak kelompok A TK DHARMA WANITA Kencong I kecamatan kepung kabupaten Kediri?. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok A TK Dharma Wanita Kencong I. Penelitian dilaksanakan tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RKM, RKH, lembar observasi aktifitas siswa, lembar observasi aktifitas guru, dan hasil penilaian membilang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi anak mengalami peningkatan dengan prosentase sebagai berikut : pada siklus I sebesar 33 %, pada siklus II sebesar 53 % dan pada siklus III sebesar 87 %. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan pembelajaran kognitif melalui media kotak harta karun dalam membilang dan mengenal konsep bilangan dapat mencapai ketuntasan pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Kencong I. Berdasarkan simpulan hasil Penelitian Tindakan Kelas ini, disarankan kepada:(1) Guru, supaya dalam kegiatan pembelajaran pembelajaran kognitif dalam membilang dan mengenal konsep bilangan untuk menggunakan media kotak harta karun, karena media kotak harta karun membuat suasana santai dan dapat mengembangkan kemampuan kognitif dengan cepat dan mudah di ingat.(2) Peneliti selanjutnya, supaya dalam penelitian juga menggunakan media kotak harta karun ini, sehingga dapat diketahui keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan metode ini.

Kata Kunci: kemampuan membilang, mengenal konsep bilangan, media kotak harta karun

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani danrohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU SISDIKNAS, 2003 PASAL 1 : 14). Anak usia dini khususnya anak taman kanak-kanak adalah anak yang berusia 4-5 tahun. Periode perkembangan anak usia dini sering disebut sebagai periode keemasan (golden age). Hal ini dikarenakan perkembangan potensi anak sangat cepat, dimana mencapai 80% dari total seluruh perkembangan anak.

Tujuan program kegiatan belajar anak taman kanak-kanak adalah untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, ketrampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannnya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya (Depdikbud,c1994) subtansi program kegiatan di taman kanak-kanak meliputi :perkembangan sosial emosional, perkembangan moral dan nilai-nilai agama, pengembangan kemampuan berbahasa, pengembangan kemampuan kognitif (daya pikir) dan pengembangan kemampuan fisik motorik.

Kecerdasan dan kemampuan anak untuk bersosialisasi dengan lingkungan adalah hal yang sangat penting bagi keberhasilan anak. Faktor yang menentukan keberhasilan anak-anak dalam belajar adalah proses pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar (UU SISDIKNAS, 2003 Pasal 1 : 20). Pembelajaran yang baik di taman

kanak-kanak adalah pembelajaran yang dapat menciptakan anak didik menjadi aktif, kreatif, efektif dan efisien serta menyenangkan atau pembelajaran yang berorientasi pada prinsip (PAKEM)

Berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan pengembangan di kelas ditemukan adanya masalah kurangnya kemampuan dan pemahaman anak tentang membilang dan mengenal konsep bilangan. Hal ini dapat dilihat dari kondisi berikut, kurangnya keaktifan anak dalam proses kegiatan pembelajaran tersebut. Kurangnya keaktifan anak dalam proses kegiatan pembelajaran sangat berpengaruh dengan perkembangan dan hasil belajar anak didik, dalam proses pembelajaran suasana kelas tampak ramai. Anak–anak sibuk dengan mainannya sendiri, anak berbicara dengan temannya. Setiap guru menyampaikan pembelajaran membilang dan mengenal konsep bilangan hanya menggunakan media pembelajaran berupa tulisan dipapan tulis kurang diminati nak-anak. Proses pembelajaran seperti ini berlangsung sangat lama,sehingga proses pembelajaran kurang efektif dan efisien. Dari sejumlah 15 anak didik menunjukkan hanya sekitar 20% dapat menyelesaikan tugas dan 80% menunjukkan masih kurangnya kemampuan kognitif dalam membilang dan mengenal konsep bilangan dengan perincian sebagai berikut : anak berkembang sangat baik dan mendapat bintang 4 baru 1 anak. Anak mulai berkembang sesuai harapan dan mendapat bintang 3 ada 1 anak. Anak mulai berkembang sesuai harapan dan mendapat bintang 2 ada 4 anak. Sedangkan anak belum berkembang dan mendapat bintang 1 berjumlah 9 anak.

Hal ini disebabkan karena pembelajaran yng digunakan oleh guru kurang menarik minat anak, sehingga dalam proses pembelajaran anak merasa bosan. Guru hanya

menggunakan media pembelajaran berupa tulisan di papan tulis, metode yang digunakan dalam kegiatan inti adalah pemberian tugas secara langsung tanpa menjelaskan langkah-langkah yang jelas tentang kegiatan yang akan dilakukan apalagi dengan mengunakan metode menghafal atau mengurutkan lambang bilangan dengan cara hanya mengulang-ulang saja anak merasa tidak tertarik lagi dan merasa pembelajaran tersebut sangat membosankan. Dalam hal ini tentunya akan menghambat penyampaian materi karena anak didik merasa terbebani dalam belajar, yang pada proses akhir bisa menyebabkan hasil nilai evaluasi mereka akan berada di bawah standar ketuntasan yang telah ditetapkan, kurangnya guru dalam memberikan stimulasi-stimulasi dengan media pembelajaran yang kongkret atau nyata tentang membilang dan mengenal konsep bilangan.

II. METODE

Subjek Dan Setting Penelitian ini dilaksanakan di taman kanak – kanak Dharma Wanita Kencong I yang beralamta di desa KENCONG Kecamatan Kepung Kab Kediri. Lembaga ini telah berdiri sejak tahun 1985. Terdiri dari empat rombongan belajar yaitu A1, A2, B1, B2 dan telah terakreditasi B jumlah pendidik 5 orang. Penelitian ini di fokuskan pada anak kelompok A2 TK Dharma Wanita Kencong I Kecamatan Kepung yang berjumlah 15 anak. Karena sebagai peneliti sekaligus pendidik di tempat penelitian tersebut, maka peneliti mempunyai kewajiban untuk terus meningkatkan hasil pembelajaran seoptimal mungkin.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif dengan melibatkan 1 orang sejawat guru (guru kelas sebagai relasi penerapan metode penelitian. Model kolaboratif ini digunakan karena penelitian memerlukan bantuan melakukan observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Tugas kolaboratif juga sebagai partner untuk

mendiskusi terutama untuk mempersiapakan langkah-langkah pembelajaran, media atau alat yang digunakan dan lembar observasi yang akan digunakan selama proses belajar mengajar. Sedangkan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan model kurt lewin, menurutnya ada empat elemen dari penelitian tindakan yang dikembangkan yaitu: perencanaa (planning), tindakan (acting), pengamatan (observasing), dan refleksi (reflecting).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakn dengan melakukan observasi secara langsung di kelas dengan menggunakan instrumen pedoman pengamatan pedoman wawancar, serta tes. Dengan observasi secara langsung, peneliti akan mendapatkan gambaran mengenai kondisi serta hal-hal lain.mengenai apa saja yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pedoman wawancara dapat digunakan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam mengenai apa yang diharapkan, dan tes digunakan untuk memperoleh data kuantitatif yang berupa nilai anak. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi yang digunakan untuk mengamati pelaksanaan pengembangan kemampuan kognitif anak didik dan juga respon anak berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan kemampuan kognitif dalam membilang dan mengenal konsep bilangan melaui media kotak harta karun. Dengan berbagai cara dimana ovbservasi dilakukan secara terus menerus, baik itu dalam proses pembelajaran maupun pada akhir hasil belajar.

Adapun format penilaian observasi kemampuan membilang dan mengenal konsep bilangan melalui media kotak harta karun dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 3.1

Lembar penilaian untuk kerja kemampuan membilang

No	Nama Anak	Aspek yang Dinilai			
		Kemampuan Membilang			
		☆ Bintang 1	☆☆ Bintang 2	☆☆☆ Bintang 3	☆☆☆☆ Bintang 4

1	Radina				
2	Saskia				
3	Salsa				
4	Rozi				
5	Dafa				

Keterangan :

1) ☆ (bintang 1) adalah anak yang belum mampu, selalu dibantu dengan guru dan belum mandiri
2) ☆☆ (bintang 2) adalah anak yang belajar cukup mampu, dalam arti sekali-kali perlu mendapat bantuan dari guru.
3) ☆☆☆ (bintang 3) adalah anak yang sudah mampu tanpa bantuan guru
4) ☆☆☆☆(bintang 4) adalah anak sudah sangat mampu.

Adapun hasil observasi aktifitas anak ketika pembelajaran yang terjadi dalam kelas dapat dilihat melaui tabel berikut ini:

TABEL 3.2

Lembar observasi aktivitas anak

No	Aspek yang dinilai	Penilaiain		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Anak mendengar ketika guru menjelaskan materi			
2	Anak mengajukan pertanyaan ketika guru memberi kesempatan untuk bertanya			
3	Anak senang ketika guru mengajarkan membilang dengan media kotak harta karun			
4	Anak senang dalam kegiatan pembelajaran			
5	Keaktifan anak dalam kegiatan pembelajaran			
6	Anak lancar dalam membilang			
	Jumlah			

Dan sebagai peneliti sekaligus guru kelas pada kelompok A2 TK Dharma

Wanita Kencong I Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri, juga mendapat penilaian dari kolaborator atau kepala sekolah dalam pelaksanaan tindakan yang telah direncanakan. Sedangkan indicator penilain aktifitas guru dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 3.3

Lembar Observasi Aktifitas Guru

No	Item Observasi	Nilai		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Guru membuat rencana pembelajaran			
2	Guru menyamapikan tujuan pembelajaran			
3	Guru aktif dalam pembelajaran			
4	Guru memotivasi anak dalam membilang			
5	Guru menjelaskan dalam pembelajaran			
6	Guru membimbing dalam proses belajar mengajar			
	Jumlah			

Teknik Analisis Data Dalam penelitian tindakan kelas terdapat dua jenis data kualitatif data kuantitatif. Data kualitatif berupa diskripsi tentang suasana kelas pada saat pembelajran berlangsung, kondisi anak pada saat metode dilakukan, antusiasme anak terhadap metode atau media pembelajaran dan lain-lain. Sedangkan data kuantitatif berupa hasil nilai kognitif dan kelancaran anak dalam membilang dan mengenal konsep bilangan setelah mengikuti metode atau media pembelajaran tersebut. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang dihasilkan dari penilaian perkembangan anak, menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\ \%$$

P = Presentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

F = Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

N= Jumlah anak keseluruhan

Seorang anak dikatakan mencapai ketuntasan jika taraf

penguasaan lebih dari 75 %, dan belum mencapai ketuntasan apabila taraf penguasaan kurang dari 75 %.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

TK DHARMA WANITA KENCONG I merupakan salah satu taman pendidikan yang ada di Desa Kencong Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Pada tahun ajaran 2014-2015 jumlah siswa mencapai 106 anak didik, terbagi menjadi 4 kelas dengan tenaga pendidik 5 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada kelompook A dengan jumlah peserta didik 15 anak, yang terdiri dari anak laki-laki dan perempuan. Pada saat tindakan dilakukan, anak-anak sudah siap dalam kegiatan pembelajaran dan guru telah merencanakan kegiatan dalam membilang dan mengenal konsep bilangan. Sarana dan media pembelajaran sudah disiapkan, demikian pula format-format penelitian sudah disediakan. Peserta didik kelompok A berjumlah 15 anak, untuk hari ini semua masuk. Kegiatan pun di mulai dan guru diamati oleh kolaborator yang siap menilai.

a) Siklus I

Berdasarkan analisis hasil pengolahan data yang dibuat sendiri oleh pengamat dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan menunjukkan daya serap pada siklus I sudah baik, walaupun guru sudah berusaha namun masih banyak kelemahan-kelemahan. Diantaranya anak belum memahami kegiatan pembelajaran, masih banyak anak yang malas mengikuti kegiatan pembelajaran. Begitu pula hasil belajar anak belum sesuai dengan harapan. Namun dengan adanya kegiatan membilang dan mengenal konsep bilangan dengan media kotak harta karun dalam pembelajaran, dapat mengembangkan kemampuan anak dalam membilang dan mengenal konsep bilangan serta minat anak dalam mengikuti pembelajaran semakin meningkat. Pada pertemuan berikutnya guru melanjutkan kegiatan yang telah dicapai dan berupaya mengatasi kendala yang masih ada.

b) Siklus II

Keadaan belajar anak pada siklus II dapat diketahui bahwa pembelajaran yang di lakukan sudah menunjukkan daya serap pada siklus II sudah menjadi lebih baik (meningkat). Walaupun guru sudah berusaha lebih baik namun masih ada kelemahan, yaitu masih ada anak yang malas dalam mengikuti kegiatan. Begitu pula hasil belajar anak belum sesuai harapan.

Namun dengan adanya kegiatan membilang dengan gambar melalui media kotak harta karun dalam pembelajaran mengembangkan kemampuan anak membilang dengan gambar serta minat anak dalam mengikuti pembelajaran semakin meningkat. Pada pertemuan berikutnya guru melanjutkan kegiatan yang telah dicapai dan berupaya mengatasi kendala yang ada.

c) Siklus III

Keadaan belajar anak pada siklus III sudah menunjukkan peningkatan yang menggembirakan. Adanya perkembangan kemampuan anak dalam membilang, secara umum anak dapat memahami materi pelajaran, sehingga hasil yang diperoleh mengalami peningkatan yang berarti. Anak memperhatikan guru dengan baik, menunjukkan hasil kegiatan pembelajaran memuaskan.

Pengambilan Simpulan; Dalam pelaksanaan penelitian anak ini berjalan dengan lancar, hal ini terbukti dengan hasil penilaian unjuk kerja anak yang menunjukkan bahwa :

a) Data hasil penilaian unjuk kerja pada siklus I tercapai 33%

b) Data hasil penilaian unjuk kerja pada siklus II tercapai 53%

c) Data hasil penilaian unjuk kerja pada siklus III tercapai 87%

Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa tindakan pembelajaran dengan menggunakan media kotak harta karun untuk mengembangkan kemampuan kognitif dalam membilang dan mengenal konsep bilangan diterima.

Kendala Dan Keterbatasan

1.Kendala

Dalam penelitian ini peneliti mengalami kendala yaitu Jumlah anak kelompok A2 sebanyak 15 anak, dengan kondisi dan karakter anak tersebut berbeda-beda. Hal ini mengharuskan peneliti dan kolaborator harus bekerja ekstra keras dalam mengkondisikan anak dan ekstra teliti ketika mengamati aktifitas anak selama tindakan penelitian.

2. Keterbatasan

Dalam penelitian diharapkan memperoleh hasil yang maksimal, akan tetapi karena keterbatasan kemampuan kami sebagai peneliti yang hanya manusia biasa yang tak lepas dari kelemahan, maka penelitian ini belum bisa mendapatkan hasil yang maksimal, meskipun sudah tercapai kriteria ketuntasan belajar

IV. DAFTAR PUSTAKA

Depdikbud 1994, KURIKULUM 2004. ***Standart Kompetensi TK dan***

Roudlatul Athfal, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Sudono, Anggani MA. 1995. ***Alat permainan dan sumber belajar TK***, Jakarta : Departemen Pendidikan Dan kebudayaan.

Poerwadarminta, W.J.S. 1998, ***Kamus Umum Bahasa Indonesia***, Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan , Balai Pustaka.

Sujiono, Y. 2008. ***Metode Pengembangan Kognitif***, Jakarta :Universitas Terbuka.

Moeslichatoen R, tanpa tahun, ***Metode pengajaran di Taman Kana-Kanak,*** Malang : Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

Hildebrand , ***Introduction to early Chilhood Education 4 th ed***. New York : Mac Millan Publishing Company.

____ , 2004, ***Petunjuk Pelaksanaan Pembelajaran PAKEM*** : Departemen Pendiikan Nasional DirektoratJendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pendidikan TK dan SD.

____ , 2003, ***Undang-undang RI No. 20 Tentang SISDIKNAS***., Bandung : Citra Umbara.